

Viral ! Penganiayaan Pedagang Es Kue Jadul oleh Oknum Aparat Berujung 1 Unit Motor

Viral ! Penganiayaan Pedagang Es Kue Jadul oleh Oknum Aparat Berujung 1 Unit Motor

Prolite – Beberapa waktu lalu viral video pedagang es kue jadul yang sempat diinterogasi karena dicurigai menjual makanan berbahan spons oleh seorang TNI dan Polri.

Video tersebut diketahui berasal dari daerah Kemayoran, Jakarta Pusat. Pedagang es tersebut diketahui bernama Suderajat (49).

Dalam cuplikan video tersebut terlihat anggota Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) Kelurahan Kampung Rawa, Johar Baru, Jakarta Pusat Ajun Inspektur Polisi Satu (Aiptu) Ikhwan Mulyadi bersama oknum TNI bernama Heri menginterogasi sang pedagang es kue.

Baca Juga: Pedagang Es Kue Jadul Dapat Bantuan 1 Unit Motor Usai Videonya Viral

Suderajat dituduh menjual es berbahan spons, dalam interogasi yang menanyakan asal usul es tersebut, oknum aparat itu juga membakar es kue yang ada di tangannya.

Usai dibakar terlihat es tersebut meleleh, sebelumnya Sudrajat mengaku dihampiri oleh sekitar lima orang.

Viral ! Penganiayaan Pedagang Es Kue Jadul oleh Oknum Aparat Berujung 1 Unit Motor



detikcom

Pria berusia 49 tahun itu menjelaskan bahwa es tersebut bukan berbahan sponsa tau kapas, melainkan es asli yang dipasok dari pabrik yang berada di Depok.

Baca Juga: Viral Video Asusila di Teras Cihampelas, Dedi Mulyadi Dukung Pemkot untuk Membongkarnya

Usai menjelaskan asal usul dagangannya Suderajat mengaku mengalami kerugian karena dagangannya yang di remas dan di hancurkan.

Bukan hanya itu Suderajat juga mengalami kekerasan karena dipukul dan di tendang oleh aparat oknum tersebut.

Usai viralnya kekerasan dan juga perusakan barang dagangan tersebut kini Kodim 0501/ Jakarta Pusat dan Polres Metro Jakarta Pusat menyambangi rumah pedagang es kue tersebut.

Viral ! Penganiayaan Pedagang Es Kue Jadul oleh Oknum Aparat Berujung 1 Unit Motor

Pada kunjungan tersebut, pihak TNI dan Polri juga menyerahkan bantuan kepada Suderajat. “Dari pertemuan tersebut, Dandim 0501/JP dengan penuh rasa kekeluargaan dan kebersamaan mendatangi Bapak Suderajat secara langsung untuk bersilaturahmi dan menyampaikan permohonan maaf secara tulus dan ikhlas,” ujar Kadispenad Brigjen TNI Donny Pramono dalam keterangan tertulisnya, Rabu (28/1).

Pertemuan tersebut berlangsung di kediaman Suderajat di Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada Selasa (27/1) malam.

Turut hadir pada kesempatan itu antara lain Dandim 0501/Jakarta Pusat Kolonel Inf Ahmad Alam Budiman, Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Pusat AKBP Roby Heri Saputra, Danramil 07/Kemayoran Mayor Cpn M Firdaus, Kapolsek Johar Baru Kompol Saiful, Komandan Unit Kodim 0501/JP Kapten Inf Zulhamzah, Bhabinkamtibmas Kelurahan Kampung Rawa Aiptu Ikhwan Mulyadi, Babinsa Kelurahan Utan Panjang Serda Heri Purnomo, Kades Rawa Panjang Kecamatan Kemayoran M Agus, dan Bhabinkamtibmas Desa Rawa Panjang, Kecamatan Bojonggede Aiptu Sugianto.

Dalam kunjungan tersebut Kodim 0501/ Jakarta Pusat dan Polres Metro Jakarta Pusat meminta maaf kepada Suderajat dan keluarga atas kejadian penganiayaan yang dilakukan oleh anggotanya tersebut.

Bukan hanya itu Kodim 0501/ Jakarta Pusat dan Polres Metro Jakarta Pusat juga memberikan bantuan berupa 1 unit kulkas, 1 unit dispenser, dan 1 unit kasur springbed.



Baca Selanjutnya
Siap Bikin Sesak Napas, Film LIFT Hadirkan Horor Psikologis yang Intens